

HUBUNGAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN DENGAN NIAT KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Ni Luh Putu Dian Puspa Dewi

M. Parnawa Putranta

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya
Yogyakarta: Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan sikap kewirausahaan dengan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pembagian kuesioner sebanyak 140 eksemplar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *quota sampling*. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi pearson dan analisis *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwan sikap kewirausahaan yang meliputi keinginan untuk berprestasi (*Achievement*), inovasi (*innovation*), kontrol pribadi (*personal control*), dan penghargaan diri (*self-esteem*) berhubungan signifikan dan positif dengan niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hasil lain dari penelitian ini pula menunjukkan bahwa niat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi.

Kata kunci: keinginan untuk berprestasi (*achievement*), inovasi (*innovation*), kontrol pribadi (*personal control*), penghargaan diri (*self-esteem*), dan niat kewirausahaan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan salah satu bidang ekonomi yang penting bagi suatu negara dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang dimotori dari kewirausahaan ini adalah sektor yang mampu bertahan dan menopang perekonomian Indonesia. Kontribusi kewirausahaan tidak hanya penting dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, dilihat dari kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja, kewirausahaan juga dipercaya sebagai salah satu solusi untuk masalah pengangguran. Namun, hingga di tahun 2015 kewirausahaan di Indonesia masih belum bisa mencapai angka 2 persen yang merupakan standar minimal internasional untuk dapat membangun perekonomian suatu Negara.

Pemerintah sendiri mendukung kewirausahaan dengan menggalakkan program kewirausahaan bagi masyarakat umum, pemuda, dan mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pun mendukung terbentuknya wirausaha-wirausaha muda dengan membekali pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan. (Zimmer et al., 2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terdapat pada penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan melalui peranan universitas sebagai lembaga pendidikan. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan yang dapat mendorong untuk berkarir sebagai wirausaha.

Penelitian ini mengambil perbandingan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi dikarenakan salah satu faktor yang menjadi penentu niat kewirausahaan adalah latar belakang pendidikan. Sesuai dengan studi dari India, Sinha (1996) menemukan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu pentingnya niat kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk melihat apakah ada perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Ismail et al. (2013) yang mengadopsi model *Entrepreneur Attitude Orientation* (EAO) terdapat empat sub skala sikap kewirausahaan yang menjadi acuan dalam menentukan niat kewirausahaan mahasiswa, antara lain prestasi dalam bisnis (*achievement in business*), inovasi dalam bisnis (*innovation in*

business, persepsi kendali pribadi dari hasil bisnis (*perceived personal control of business outcomes*), persepsi mengenai penghargaan diri dalam bisnis (*perceived self-esteem in business*). Sesuai dengan yang dikatakan oleh Robinson et al. (1991) dalam Ismail et al. (2013) menyatakan bahwa sikap adalah pendekatan yang baik untuk menggambarkan kewirausahaan. Berdasarkan penelitian mengenai niat kewirausahaan tersebut, peneliti mencoba mengetahui apakah sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan mereka.

B. Masalah Penelitian

1. Apakah sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Apakah ada perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas ekonomi dan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

II. LANDASAN TEORI DAN PEMBENTUKAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut pandangan Hisrich et al. (2008) dalam Slamet et al. (2016), kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan resiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

2. Pengertian Niat

(Wijaya, 2007) mengartikan niat sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Menurutnya, niat ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat

dukungan dari orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya.

3. Niat Kewirausahaan

(Wijaya, 2007) yang mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha. Sedangkan Tung (2011) menyatakan niat kewirausahaan merupakan representasi kognitif untuk mengeksplorasi peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan.

4. Sikap Kewirausahaan

Sikap merupakan suatu organisasi dari keyakinan-keyakinan sehari-hari tentang obyek dan situasi (Widaryanti, 2013). Sedangkan kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar (Zimmer et al., 2008). Maka sikap kewirausahaan adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran seseorang terhadap aspek kewirausahaan (Purnomo, 2005). Untuk mengetahui sikap kewirausahaan digunakan instrumen model EAO yang telah dikembangkan oleh (Robinson et al, 1991). Model EAO ini menggunakan empat dimensi mengenai sikap, yaitu :

1) Keinginan untuk Berprestasi

Menurut Mc Clelland dalam Sumarsono (2010), penggerak psikologis utama yang memotivasi wirausahawan adalah kebutuhan untuk berprestasi. Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan.

2) Inovasi

Inovasi memerlukan pencarian kesempatan baru. Hal tersebut berarti perbaikan barang dan jasa yang ada, menciptakan barang dan jasa baru, atau mengkombinasikan unsur-unsur produksi yang ada dengan cara yang baru dan lebih baik (Sumarsono, 2010).

3) Kontrol Pribadi

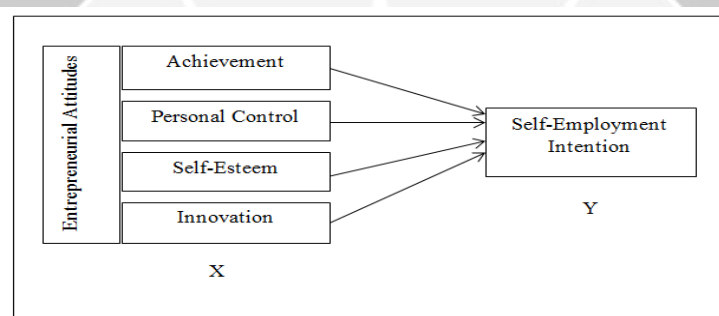
Menurut Hendro (2011), dalam situasi apapun, seorang wirausaha harus bisa mengendalikan diri terhadap kritikan, cercaan, tekanan, teguran, komplain, protes, dan pengaruh negatif dari lingkungan terdekatnya.

4) Penghargaan diri

Penghargaan diri (*self-esteem*) menurut Robbins (2008) adalah tingkat menyukai atau tidak menyukai diri sendiri dan tingkat sampai mana individu menganggap diri mereka berharga atau tidak berharga sebagai seorang manusia.

B. Kerangka Penelitian

Penelitian ini memprediksi niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menggunakan model *Entrepreneur Attitude Orientation* (EAO). Model EAO dikembangkan oleh Robinson (1991) dengan tujuan untuk menawarkan pendekatan alternatif untuk mempelajari kewirausahaan. Kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Ismail et al. (2013)

C. Hipotesis

Sikap terhadap perilaku merupakan salah satu faktor penentu terbentuknya niat (Ajzen, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Solesvik et al. (2012) menunjukkan bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang memungkinkan dalam pembentukan niat kewirausahaan seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ismail et al. (2013) dengan menggunakan *Entrepreneur Attitude Orientation* (EAO) model menyatakan bahwa kontrol pribadi, penghargaan diri, dan inovasi ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan niat wirausaha. Sedangkan prestasi ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan niat wirausaha. Temuan ini pada prestasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang dianggap memiliki prestasi yang tinggi dalam bisnis namun tidak berniat untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa yang dianggap memiliki prestasi yang tinggi dalam bisnis, tidak ada hubungannya dengan niat kewirausahaan mereka. Hal ini diperkuat Ismail et al. (2013) yang menyatakan prestasi dalam faktor bisnis dibutuhkan dalam organisasi besar yang memungkinkan

mendorong seseorang untuk menjauh dari wirausaha. Temuan untuk kontrol dan harga diri didukung oleh Shariff dan Saud (2009) yang menyatakan kewirausahaan dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki kontrol pribadi dan harga diri. Di dalam hubungannya dengan *Entrepreneur Attitude Orientation (EAO) Model*, ia mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol yang kuat dan pengaruh kuat atas bisnisnya mempunyai niat yang besar untuk menjadi wirausaha. Untuk harga diri, ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki niat wirausaha yang tinggi adalah mereka yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi dan kompetensi dalam urusan bisnis (Ismail et al., 2013). Dalam hal inovasi Ismail et al. (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang dimaksudkan untuk menjadi wirausaha adalah mereka yang memiliki tingkat persepsi yang tinggi dan tindakan untuk melakukan kegiatan usaha dengan cara yang unik. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap kewirausahaan dengan niat kewirausahaan.

Pada Fakultas Ekonomi, materi perkuliahan maupun kurikulum yang diajarkan akan lebih banyak berkaitan dengan kewirausahaan yang akan memberikan tingkat pemahaman tentang kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa fakultas non ekonomi (Sumarsono, 2013). Sehingga diasumsikan mahasiswa yang kuliah di Fakultas Ekonomi akan cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa fakultas non ekonomi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al. (2008) ditemukan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi justru memiliki niat kewirausahaan yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa non-ekonomi. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sinha, (1996) yang menyatakan bahwa mahasiswa ekonomi justru memiliki niat kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi. Karena hasil penelitian sebelumnya berbeda, hipotesis kedua dalam penelitian yaitu:

H2 : Tidak terdapat perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan mahasiswa non ekonomi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2013). Salah satu

metode penelitian kuantitatif adalah metode *survey*, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus 2 Gedung Thomas Aquinas dan kampus 3 Gedung Bonaventura Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Terdapat empat fakultas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Industri, dan Fakultas Tekno Biologi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini, menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Salah satu teknik *nonprobability sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *quota sampling* yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2012).

4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yakni data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang berupa tanggapan responden terhadap sejumlah pernyataan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi responden secara langsung dan membagi kuesioner yang telah siap untuk diisi dengan sebelumnya memohon kesediaan responden untuk berpartisipasi.

6. Metode Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan metode skala likert lima poin dalam mengukur variabel yang diteliti dengan ketentuan skor, Sangat Setuju (SS) = 5; Setuju (S) = 4; Netral (N) = 3; Tidak Setuju (TS) = 2; Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

7. Metode Pengujian Instrumen

- 1) Uji Validitas: suatu item dikatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari pada r_{tabel} (Sarjono dan Julianita, 2011).
- 2) Uji Reliabilitas : suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 (Sarjono dan Julianita, 2011).

8. Metode Analisis Data

- 1) Analisis Deskriptif : Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui profil responden dalam penelitian ini yaitu berupa jenis kelamin, usia, fakultas dan statistik deskriptif.
- 2) Analisis Korelasi Pearson : Analisis korelasi pearson dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap kewirausahaan (*achievement, innovation, self esteem, dan personal control*) dengan niat kewirausahaan.
- 3) *Independent Sample t-test* : Pada penelitian ini *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotes yang kedua, yaitu mengetahui ada tidaknya perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen

1. Validitas Instrumen

Dari 150 kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan 29 pernyataan pada setiap kuesioner, terdapat 140 kuesioner yang telah terisi dan memenuhi syarat. Mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari hasil perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada penelitian

ini nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* adalah $140-2= 138$ dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0.05$) adalah 0,1660 maka suatu butir instrumen akan dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Keinginan untuk Berprestasi (<i>Achievement</i>)	1	.446	.1660	Valid
	2	.445	.1660	Valid
	3	.389	.1660	Valid
	4	.603	.1660	Valid
	5	.637	.1660	Valid
	6	.646	.1660	Valid
Inovasi (<i>Innovation</i>)	1	.411	.1660	Valid
	2	.697	.1660	Valid
	3	.587	.1660	Valid
	4	.572	.1660	Valid
	5	.559	.1660	Valid
	6	.510	.1660	Valid
Kontrol pribadi (<i>Personal Control</i>)	1	.541	.1660	Valid
	2	.540	.1660	Valid
	3	.565	.1660	Valid
	4	.449	.1660	Valid
	5	.367	.1660	Valid
Penghargaan Diri (<i>Self-esteem</i>)	1	.501	.1660	Valid
	2	.425	.1660	Valid
	3	.532	.1660	Valid
	4	.275	.1660	Valid
	5	.519	.1660	Valid
	6	.397	.1660	Valid
Niat Kewirausahaan	1	.573	.1660	Valid
	2	.773	.1660	Valid
	3	.688	.1660	Valid
	4	.664	.1660	Valid
	5	.663	.1660	Valid
	6	.687	.1660	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Hasil *cronbach's alpha* pada uji reliabilitas secara keseluruhan menunjukkan angka > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keinginan untuk berprestasi, inovasi, kontrol pribadi, penghargaan diri dan niat kewirausahaan adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	<i>Cronbach'ss Alpha</i>	Keterangan
Keinginan untuk berprestasi (<i>Achievement</i>)	.778	Reliabel
Inovasi (<i>Innovation</i>)	.799	Reliabel
Kontrol Pribadi (<i>Personal Control</i>)	.729	Reliabel
Penghargaan diri (<i>Self-Esteem</i>)	.708	Reliabel
Niat Kewirausahaan	.870	Reliabel

B. Profil Responden

1. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin : Responden terbanyak adalah responden perempuan sebanyak 52,1% sedangkan responden laki-laki sebanyak 47,9%.
2. Klasifikasi responden berdasarkan usia : mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 20 s/d 22 Tahun yaitu sebesar 85,0%.
3. Klasifikasi responden berdasarkan fakultas : terdapat 37,1% responden untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan sisanya mahasiswa non ekonomi yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Tekno Biologi sebanyak 5,0%, mahasiswa Fakultas Teknologi Industri sebanyak 27,1%, serta mahasiswa Fakultas Teknik sebanyak 30,7%.

C. Analisis Korelasi Pearson

		Niat Kewirausahaan
Keinginan untuk berprestasi	Pearson Correlation	.192*
<i>(Achievement)</i>	Sig. (2-tailed)	.023
Inovasi	Pearson Correlation	.406**
<i>(Innovation)</i>	Sig. (2-tailed)	.000
Kontrol Pribadi	Pearson Correlation	.355**
<i>(Personal Control)</i>	Sig. (2-tailed)	.000
Penghargaan diri	Pearson Correlation	.392*
<i>(Self-Esteem)</i>	Sig. (2-tailed)	.000

Nilai r yang bernilai positif yaitu 0,192 menyatakan hubungan keinginan berprestasi dengan niat kewirausahaan memiliki hubungan yang bersifat positif. Artinya, semakin tinggi keinginan berprestasi, semakin tinggi pula niat kewirausahaan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah keinginan untuk berprestasi, semakin rendah niat kewirausahaan. Angka probabilitas sebesar 0,023 ($< 0,05$), berarti ada hubungan yang signifikan antara keinginan berprestasi dengan niat kewirausahaan. Nilai r sebesar 0,406 artinya hubungan antara inovasi dengan niat kewirausahaan cukup kuat. Probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara inovasi dengan niat kewirausahaan. Hubungan yang rendah antara kontrol pribadi dengan niat kewirausahaan dilihat dari nilai r sebesar 0,355. Probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kontrol pribadi dengan niat kewirausahaan. Nilai r sebesar 0,392 diartikan adanya hubungan yang rendah antara penghargaan diri dengan niat kewirausahaan. Probabilitas

sebesar 0,000 ($<0,05$) menandakan ada hubungan yang signifikan antara penghargaan diri dengan niat kewirausahaan.

D. Independent Sample t-test

	Indikator		Mean	Keterangan
	Fakultas	Ekonomi Non ekonomi	3.8275 3.9728	
Niat Kewirausahaan	F hitung	4.870		Ada perbedaan
	Sig.	0.029		
	T hitung (equal variances assumed)	-1.120		
	Sig. (2-tailed)	0.265		

Nilai F hitung untuk variabel niat kewirausahaan adalah 4.870 dengan probabilitas 0.029. Dikarenakan nilai probabilitas < 0.05 , maka kedua varians sampel adalah berbeda. Berdasarkan tabel tersebut, juga diperoleh nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-1.120 > -1.977$ dengan probabilitas > 0.05 yaitu $0.265 > 0.05$ menunjukkan ada perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.

E. Pembahasan

Sikap kewirausahaan yang meliputi keinginan untuk berprestasi, inovasi, kontrol pribadi dan penghargaan diri memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari nilai hasil penelitian yang menggunakan korelasi pearson. Hubungan positif berarti bila sikap kewirausahaan tinggi maka niat kewirausahaan juga tinggi. Begitu juga sebaliknya bila sikap kewirausahaan rendah maka niat kewirausahaan juga rendah.

Pada penelitian ini Mahasiswa non ekonomi memiliki niat kewirausahaan lebih tinggi daripada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Rendahnya niat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dikarenakan mahasiswa ekonomi dicetak dan diarahkan sebagai seorang manajer. Menjadi seorang manajer juga membutuhkan sikap kewirausahaan, namun pada mahasiswa Fakultas Ekonomi sikap kewirausahaan yang dimiliki masih pada tahap sikap afektif yang belum mencapai tahap *action*. Dalam penelitian ini rendahnya niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi juga dapat terjadi mengingat sistem mengajar pada masing-masing fakultas di Universitas Atma Jaya Yogyakarta berbeda sesuai dengan kebijakan pada setiap fakultasnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson, terkait bahwa terdapat hubungan positif antara sikap kewirausahaan (yang meliputi keinginan berprestasi / *achievement*, inovasi / *innovation*, kontrol pribadi / *personal control*, dan penghargaan diri / *self-esteem*) dengan niat kewirausahaan. Artinya bila sikap kewirausahaan tinggi maka niat kewirausahaan juga tinggi. H_1 terbukti.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* terdapat perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan mahasiswa non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. H_2 tidak terbukti.

B. Keterbatasan Penelitian

Sikap kewirausahaan bukan merupakan satu-satunya tolok ukur untuk mengukur niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan mahasiswa non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Jumlah sampel yang relatif sedikit juga merupakan keterbatasan lain dalam penelitian ini. Penelitian ini juga terbatas pada fakultas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan.

C. Saran

1. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penting bagi Universitas Atma Jaya mendukung mahasiswanya untuk lebih sering melakukan analisis bisnis serta mengarahkan mahasiswanya agar terbiasa dalam menyusun rencana kegiatan bisnis dengan memberikan dukungan berupa fasilitas ataupun pinjaman dana guna meningkatkan niat mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

2. Bagi Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Melalui mata kuliah kewirausahaan dengan mengarahkan mahasiswa agar terbiasa melakukan pemecahan masalah melalui kasus-kasus yang diberikan dalam perkuliahan. Dukungan nyata dari para dosen melalui cara mengajar serta tugas-tugas yang diberikan akan mampu memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penting bagi mahasiswa untuk lebih serius dalam praktik-praktik kewirausahaan untuk mendorong mahasiswa agar berpikir lebih kritis ketika merumuskan dasar suatu permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, (2015). "Wirausaha Indonesia di Bawah Standard International". diakses dari www.neraca.co.id pada 15 April 2016.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. *Mapping Social Psychology*, 2nd. NY 10212-2289, USA.
- Ajzen, I. (2013). Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire. *TPB Questionnaire Construction*. 50, 179-211.
- Cahyo. (2014). Peran Penting Dukungan Pemerintah terhadap UMKM. *Artikel Bisnis, Usaha Kecil Menengah*.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Drnovsek, M., dan Erikson. (2005). Competing Models Of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Economic and Business Review*. Vol. 7 No. 1.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harris, M.L., dan Gibson, S.G. (2008). Examining the Entrepreneurial Attitudes of US business students. *Journal Attitudes of US business students*. 50(7). 568-581.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., dan Shepherd, D.A. (2008). *Entrepreneurship*. 7th ed., Mc. Graw-Hill. New York.
- Indarti, N., dan Rokhima R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesi*. Vol. 23, No. 4.
- Ismail, N., Nahariah J., dan Tan S.H. (2013). Using EAO Model to Predict the Self-Employment Intentions among the Universities' Undergraduates in Malaysia. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol. 4, No. 5, October.
- Jati, B.M., dan Tri, K.P. (2015). *Kewirausahaan - Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta*. Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi. Yogyakarta.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Erlangga. Yogyakarta.
- Long, X.Y. (2016). University Students Entrepreneurial Tendency in China. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*.
- Pihie, L. dan Akmaliah, Z. (2009). Entrepreneurship as a Career Choice: an Analysis of Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention of University Students. *European Journal of Social Sciences*. 9(2). 338-349.
- Purnomo, B.H. (2005). *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Laksbang. Yogyakarta.
- Robbins, S.P. dan Judge, T.A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Salemba Empat. Jakarta.
- Robinson, P.B., Stimpson, D. V., Huefner, J. C., dan Hunt, H.K. (1991). An Attitude Approach to Prediction of Entrepreneurship. *Journal of Entrepreneurship Theory and Practice*. 15(4). 13-31.
- Sarjono, H., dan Winda, J. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, S. (1995). *Data statistik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Shariff, M.N., & Mohammad, B. S. (2009). An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship on Students at Institution of Higher Learning in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. Vol.4. no.4.
- Sinha, T. N. (1996). Human Factors in Entrepreneurship Effectiveness. *Journal of Entrepreneurship*. 5: 23.
- Slamet, F., Hetty, K., dan Mei L. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Edisi Kedua. Indeks. Jakarta.
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., dan Matlay, H. (2012). Student Intentions to Become Self-Employed: the Ukrainian Context. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. Vol.19 No.3. 441-460.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Suharti, L., dan Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 13(2), 124-134.

Sumarsono, H. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*. 11(2).

Sumarsono, S. (2010). *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sunarya, A., Sudaryono, dan Saefullah, A. (2011). *Kewirausahaan*. Andi, Yogyakarta.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.

Tjahjono, H.K., dan Ardi, H. (2008). Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 16(1), 46-63.

Trihendradi, C. (2012). *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Andi. Yogyakarta

Tung, L. (2011). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *Department of Manufacturing Engineering and Engineering Management*.

Umar, H. (2001). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Gramedia Pustaka. Jakarta.

Widaryanti. (2013). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. 10(2).

Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9, 117-127.

Zimmer, T.W., Norman, M., dan Doug, W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5. Salemba empat. Jakarta.